

Bab V

Penutup

A. Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dipaparkan semua, dapat ditarik kesimpulan dari judul skripsi **“Peranan Masyarakat Tionghoa Muslim di Palembang Pada Masa Kolonial Belanda Abad Ke-19”**, penulis menyimpulkan beberapa argumen bahwa di Palembang cukup banyak Ulama keturunan Etnis Tionghoa yang berperan menyebarkan agama Islam maupun melawan penjajahan, termasuk tokoh-tokoh cendekiawan dan pengusaha Tionghoa, Peranan mereka dalam pengembangan Islam di Palembang kurang dikenal oleh masyarakat luas, meskipun di antara mereka banyak yang menulis atau berjuang melawan Kolonial Belanda.

Etnis Tionghoa berperan sebagai Menteri Kerajaan salah satunya Kiyai Mas Husin (Yu-Chien) sebagai bendahara kerajaan dan perancang pembangunan kota kerajaan (1740 M/ 1153 H), Baba Yu-Chien kemudian memiliki anak bernama Muhammad Najib I yang bergelar Kiyai Demang Jayosepuh Wiraguno yang menjabat sebagai menteri pada masa Sultan Ahmad Najamuddin, Baba Muhammad Najib I mempunyai seorang Putera bernama Baba Abdul Khalik, beliau menjabat sebagai Tiku pada masa Sultan Mahmud Badaruddin I Jayo Wikramo yang diberi gelar Kiyai Demang Wiralaksono, setelah beliau wafat digantikanlah oleh anak beliau yang bernama Baba Balqiyah dan Baba Mas’ud, mereka ikut berperan dalam melawan kolonial Belanda di Muara Sungai Ogan Palembang. Setelah mereka

meninggal digantikanlah perannya oleh Baba Muhammad Najib II atau Kiyai Demang Jayalaksana yang merupakan tokoh penting dalam pembangunan masjid Agung Palembang di masa Sultan Mahmud Badaruddin II (1724 M/ 1137 H) beliau memotori pencetakan Al-Quran secara Massal. Tujuannya untuk menjaga jati diri bangsa Melayu yang mayoritas Islam dari bangsa penjajah Belanda.

Pada masa kedatangan penjajah Belanda, masyarakat Palembang sengaja dibentuk menjadi masyarakat yang disintegrasikan melalui strategi politik “*divide et impera*” (adu domba). Pada tahun 1270 H/1854 M Belanda menetapkan masyarakat pribumi sebagai kelas terendah (*inlander*) setelah dua kelompok Eropa sebagai kelas satu dan Timur Asing (misalnya Tionghoa, India, Arab) sebagai kelas dua. Pengelompokan masyarakat Hindia Belanda tersebut diyakini sebagai penyebab utama adanya keretakan hubungan antara etnis Tionghoa dengan kalangan pribumi. Wujud dari tindakan diskriminatif tersebut, Belanda yang menjajah Nusantara, telah menciptakan suatu sistem sosial, politik, dan ekonomi yang diskriminatif. Bagi bangsa pribumi, tindakan diskriminatif penjajah serta konsekuensi-konsekuensi yang harus dihadapi kemudian menumbuhkan benih-benih kecemburuan dan kebencian kalangan pribumi terhadap etnis Tionghoa, tujuan pemerintah Kolonial Belanda adalah agar orang Tionghoa tidak terlalu dekat dengan Pribumi dan tidak menjadi pesaingnya, melainkan untuk dijadikan pelaku dagang yang menguntungkan Belanda. Akan tetapi Etnis Tionghoa Muslim telah menjadi bagian dari Pribumi sehingga mereka memiliki nasib yang sama.

Saat ini, posisi etnis Tionghoa Muslim Palembang dalam masyarakat dapat dikatakan tidak mengalami hambatan yang berarti, memang pada awalnya beberapa dari mereka mengalami sedikit kendala dalam menjalani hubungan dengan orang-orang sekitar. Namun seiring dengan berjalannya waktu, hubungan mereka kembali menjadi baik seperti biasa. Keadaan ini menunjukkan kecenderungan masyarakat Palembang yang toleran dalam mengayomi etnis Tionghoa di Palembang yang memeluk agama Islam.

B. Saran

Hasil penelitian ini ditujukan bagi masyarakat dan para akademisi, penulis berharap agar kiranya penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan bagi masyarakat. Sehingga akan menjadi informasi terbaru bagi mereka yang membutuhkan khususnya bagi masyarakat yang ingin tau mengenai peranan etnis Tionghoa Muslim di Palembang. Kemudian hasil penelitian ini juga diharapkan kiranya dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini tidak sampai di sini saja melainkan akan melahirkan perkembangan mengenai penelitian selanjutnya.

Kemudian hasil penelitian ini juga ditujukan bagi instansi dan lembaga-lembaga perpustakaan, maupun pemerintahan, yang terkait agar kiranya dapat menjadi koleksi sejarah. Utamanya mengenai Peranan Etnis Tionghoa Muslim di Palembang pada masa Kolonial Belanda abad ke-19 yang belum banyak diungkap.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Dudung. 2001. *Metodelogi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Ombak.
- Abdul Karim, Zulkifli. 2001. *Islam dalam Sejarah dan Budaya Masyarakat Sumatera Selatan*, Sumatera Selatan: Universitas Sriwijaya.
- Achmad Sri, Wintala. 2018. *Sejarah Runtuhnya Sriwijaya dan Majapahit*, Yogyakarta: Araska Sekar Bakung.
- Afif, Afthonul. 2012. *Identitas Muslim Tionghoa*, Jawa Barat: Kepik.
- Andi Syarifuddin, Kemas. 2013. *101 Ulama Sumsel*, Yogyakarta: Forum Pondok Pesantren Sumatera Selatan.
- Atmodjo, Sebastian. 2017. *Laksamana Ceng Ho Jejak Damai Penjelajah Dunia*, Yogyakarta: Sociality.
- Daliman, A. *Islamisasi dan Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia*, Yogyakarta, penerbit ombak.
- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ombak.
- G. Tan, Mely. 2008. *Etnis Tionghoa di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor.
- Gadjahnata, K.H.O.1986. *Masuk dan Berkembangnya Islam di Sumatera Selatan*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hamka, 2017. *Sejarah Umat Islam Pra-Kenabian Hingga Islam di Nusantara*, Jakarta: Gema Insani.
- Huda, Nor. 2017. *Orang-Orang Cina dan Perkembangan Islam di Palembang*, Palembang: Nur Fikri.
- Idi Abdullah. 2006. *Sejarah Sosial Cina dan Melayu*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Imran Mahmud, Kiagus. 2004. *Sejarah Palembang*, Palembang: Anggrek Palembang.

Ismail, 2014. *Madrasah dan Pergolakan Sosial Politik di Keresidenan Palembang 1925-1942*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.

Jumhari, 2010. *Sejarah Sosial Orang Melayu, Keturunan Arab dan Cina di Palembang*, Padang: BPNST Padang Press.

Kleinsteuber, Asti. 2012. *Kelenteng-Kelenteng Kuno di Indonesia*, Genta Publishing.

Kuntowijoyo, 2010. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Ombak.

Koentjaraningrat, 1981. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru.

Lestari, Sri, 2019. *Aktivitas Ekonomi Etnis Tionghoa di Palembang Tahun 1930-1942*, Jurnal akses pada 23 Agustus 2019.

Martini, Eka. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Palembang, IAIN Raden Fatah Pres.

Makalah Haiban Waluyo dan M. Hasan Asyari, 2015. *Peran Kyai Haji Muhammad Amin Azhari dalam Penyebaran Islam di Kota Palembang*, Mahasiswa Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang.

Mulyana, Dedi, dan Rahmat Jalaluddin. 2005. *Komunikasi Antar Budaya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Onghokham, 2009. *Riwayat Tionghoa Peranakan di Jawa*, Jakarta: Komunitas Bambu.

Purwanti Retno, 2004. *Tugu Prasasti Cina: Kajian Pendahuluan Sejarah Kedatangan Etnis Tionghoa Di Palembang, Tamadun/Nomor 1/Volume IV/ Januari 2004*, Palembang: Fakultas Adab.

Rahmayani, Any. 2014. *Pemukiman Orang Tionghoa di Singkawang*, Yogyakarta: Ombak.

Rahman Hamid, Abd. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Ombak.

Sjam, Alamsyah. 2014. *Keturunan Cina Dari Kalimantan Barat, Artikel dalam Rubik Sehat Majalah Sinar*, 16 Desember 2019.

Skripsi Afif, 2018. *Sejarah Masuknya Etnis Tionghoa di Palembang*, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Soyomukti, Nurani, 2012. *Soekarno dan Cina: Nasionalisme Tionghoa Dalam Revolusi Indonesia*. Yogyakarta: Garasi.

Sri Wirantara Achmad, 2018. *Sejarah Runtuhnya Sriwijaya dan Majapahit*, Yogyakarta: Araska Sekar Bandung.

Suryadinata, Leo. *Laksamana Ceng Ho dan Asia Tenggara*, Jakarta: Pustaka LP3ES.

Suryanegara Ahmad Mansur, 2018. *Api Sejarah jilid kesatu*, Bandung: Surya Dinasti.

Syamsudin, Helius. 2012. *Metodelogi Sejarah*, Yogyakarta: Ombak.

Tamaddun Nomer 2/ Volume III/ Juli 2003, Abdul Azim Amin. *Tiga Abad Kampung Saudagar Kocing*.

Tesis Abdul Azim, *Corak Pemikiran Tasawuf Baba Abdullah*, Palembang: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Tesis Raudatun Jannah. 2014. *Peranan Tarekat Sammaniyah Dalam Perang Menteng Melawan Kolonial Belanda Di Palembang*, Palembang: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Tim Penyusun, 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*, Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah.

Tim Leknas Lippi, 1978. *Laporan Penelitian Pengaruh Agama dan Kepercayaan Golongan Minoritas Tionghoa Terhadap Dorongan Berinteraksi Kedalam Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Depdikbud dan Leknas-Lippi.

Vermeulen, Johannes Theodorus. 2010. *Tionghoa di Batavia dan Huru Hara 1740*, Depok: Komunitas Bambu.

Wawancara Pribadi dengan, Hermasyah (Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang), pada 17 Oktober 2019.

Wawancara Pribadi dengan, Nor Huda (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang), pada 18 Oktober 2019.

Wawancara Pribadi dengan, Abdul Azim Amin (Dosen UIN Raden Fatah Palembang), pada 20 Februari 2019.

Zed, Mestika. 2003. *Kepialangan Politik dan Revolusi, Palembang 1900-1950*, Jakarta: LP3ES.

DAFTAR RESPONDEN

1.
Nama : Dr. Abdul Azim Amin, M. Hum
Pekerjaan : Kepala Madrasah Nahjijyah 10 Ulu Palembang

2.
Nama : Dr. Nor Huda Ali, M. Ag, M.A
Pekerjaan : Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

3.
Nama : Dr. Herwansyah, M.A
Pekerjaan : Ketua Prodi Akidah Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang

4.
Nama : Dr. Muhammad Syawaludin, M. Ag
Pekerjaan : Ketua Prodi Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora

